

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KOPERASI GAPOKTAN SIDO MAKMUR
KELURAHAN BANJARDOWO KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG
MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN YANG BERNILAI EKONOMI**

**Siti Mutmainah^{1)*}, Suryani Sri Lestari²⁾, Saniman Widodo³⁾, Iwan Budiyo⁴⁾,
Siti Hasanah⁵⁾, Mustika Widowati⁶⁾, Resi Yudaningsih⁷⁾,
Mella Katrina Sari⁸⁾, Vita Arumsari⁹⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. Soedarto, Kota Semarang, 50275
*E-mail: sitimutmainah1932@gmail.com

Abstract

The community service activity entitled Empowerment of Members of the Sido Makmur Gapoktan Cooperative, Banjardowo Village, Genuk District, Semarang City Through Increasing Economic Value Skills in the form of education to members in the form of training on marketing strategies and product packaging, as well as product packaging practices were carried out on Saturday, July 23, 2022 at Jl. Sentono Raya no. 12, Banjardowo Genuk Semarang. The output produced or achieved in this service activity is in the form of increasing knowledge about marketing strategies and product packaging for participants, namely members of the Sido Makmur Gapoktan so that participants are expected to make the right steps to be able to boost production and sales. The method used in achieving these goals is to provide training with lectures and questions and answers, as well as training and practice of product packaging skills. This activity is carried out through several stages, the first step is to hold a discussion of the service team with the GSM cooperative about the training materials to be delivered and the technical implementation as well as the agreement of the Service team and the GSM cooperative in determining the time and place of the training.

Keywords: *Cooperative members, Skill, Knowledge, Economic, Semarang.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pemberdayaan Anggota Koperasi Gapoktan Sido Makmur kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang Melalui Peningkatan Keterampilan Yang Bernilai Ekonomi dalam bentuk pendidikan kepada anggota berupa pelatihan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk, serta praktek mengemas produk telah dilaksanakan pada hari, Sabtu, tanggal 23 Juli 2022 di Jl. Sentono Raya no. 12, Banjardowo Genuk Semarang. Luaran yang dihasilkan atau dicapai dalam kegiatan pengabdian ini berupa peningkatan pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk bagi peserta yaitu anggota Gapoktan Sido Makmur sehingga peserta diharapkan dapat membuat suatu langkah tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualannya. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah memberikan pelatihan dengan ceramah dan tanya jawab, serta pelatihan dan praktek keterampilan mengemas produk. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, langkah yang pertama mengadakan diskusi tim pengabdian dengan Pihak koperasi GSM tentang materi-materi pelatihan yang akan disampaikan dan teknis pelaksanaannya serta kesepakatan tim Pengabdian dan pihak koperasi GSM dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci: *Anggota Koperasi, Keterampilan, Pengetahuan, Ekonomi, Semarang*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Keberadaan suatu gabungan kelompok tani (Gapoktan), mempunyai peran yang sangat strategis, terutama sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan urusan perkembangan perekonomian bagi masyarakat. Peran penting Gapoktan dapat dirasakan, berkat partisipasi warga masyarakat melalui kerjasama dalam sebuah kelompok untuk memberdayakan masyarakat sehingga eksistensi Kelompok di masyarakat ini perlu terus dibina, diperkuat dan diberdayakan secara berkesinambungan (*sustainable*). Gapoktan Sido Makmur di Kalurahan Banjardowo Kecamatan Genuk kota Semarang membentuk koperasi simpan pinjam pada tahun 2015 berdasarkan Akta Notaris : ENDANG MURDININGRUM,S.H. No.: 10 ,Tanggal : 29 Mei 2015, Koperasi Gapoktan Sido Makmur ‘GSM’ adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari anggotanya yaitu para anggota kelompok tani dan masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada anggotanya dalam bentuk pembiayaan untuk memecahkan masalah/kendala permodalan dan kebutuhan dana yang dihadapi para anggotanya, dalam rangka mengembangkan usaha produktif, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Anggota koperasi adalah masyarakat sekitar dari kalurahan Banjardowo, beberapa anggota banyak yang mempunyai usaha olahan pangan, dan dagang, di mana sebagian memanfaatkan bahan dasar lokal yang berupa olahan pisang dan ikan bandeng, koperasi Gapoktan Sido Makmur sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya menjadi tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatkan pendapatan rill dan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi Gapoktan Sido Makmur mempunyai satu unit usaha simpan pinjam dan penyediaan pembelian barang-barang sembako guna memenuhi kebutuhan anggotanya.

Permasalahan Mitra

Masalah yang muncul berkaitan dengan anggota koperasi Gapoktan Sido Makmur (GSM) adalah sebagian anggota yang sudah mempunyai usaha berupa olahan pangan terutama ikan bandeng berupa bandeng presto, tahu bakso, Jahe instan, Aneka snack, catering, hantaran dan usaha warung sembako. Pengetahuan dan ketrampilan anggota Gapoktan untuk meningkatkan produksi dan penjualan serta memanfaatkan potensi bahan dasar lokal tersebut menjadi berbagai produk lain (diversifikasi produk) dan pengembangan usaha olahan pangan yang menghasilkan produk lainnya. Disamping itu belum semua anggota koperasi mempunyai ketrampilan yang dapat dikembangkan sebagai sebuah Keahlian untuk sebuah usaha yang baru. Hasil pembicaraan dan kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan dengan ketua dan pengurus koperasi Gapoktan Sido Makmur kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang ibu Murdaningsih, ada keinginan anggota koperasi GSM untuk mengembangkan usaha, namun pengetahuan dan keterampilan masih kurang dalam hal memasarkan dan mengemas produk, selama ini penjualan produk masih di lakukan dengan cara yang biasa konvensional atau menunggu order pesanan serta untuk untuk pengemasan produk juga masih di lakukan dengan sangat sederhana biasa. Di samping itu anggota juga masih kuarng mampu dalam hal memanfaatkan potensi bahan dasar lokal menjadi berbagai produk lain (diversifikasi produk), sehingga di sepakati kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendidikan kepada anggota Gapoktan Sido Makmur dengan pemberian pelatihan ketrampilan untuk memasarkan produk dan mengemas produk.

Tujuan Pengabdian

Kegiatan pelatihan kepada anggota koperasi dititik beratkan pada pelatihan ketrampilan yang mudah di pahami dan di jalankan oleh anggota koperasi. Hasil pelatihan dan ketrampilan tentang strategi pemasaran dan Praktek pengemasan produk, bertujuan agar dengan adanya pengetahuan tersebut anggota Gapoktan Sido Makmur kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Semarang dapat membuat suatu langkah tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan. seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun kecakapan dalam memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu menyesuaikan diri dan mengikuti kebutuhan pasar.

METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar metode yang digunakan dalam implementasi kegiatan pengabdian ini meliputi: Ceramah dan tanya jawab, Pelatihan praktik ketrampilan dan pendampingan. Langkah-langkah dalam implementasi ipteks yaitu:

1. Pemberian materi tentang pemasaran produk yang meliputi Marketing mix, strategi pemasaran produk, dan alasan pentingnya kemasan produk. Tahapan pelaksanaan antara lain:
 - Memberikan tutorial penjelasan dan pengenalan materi pemasaran produk meliputi marketing mix, strategi pemasaran produk, dan pentingnya kemasan produk.
 - Tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum di pahami.
2. Praktek langsung atau demonstrasi ketrampilan pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan plastic berupa Sealer Vacuum dan Selear non Vacuum utk produk produk hasil anggota Gapoktan Sido Makmur. Tahapan pelaksanaan antara lain:
 - Penjelasan dan pengenalan alat pengemasan produk dengan alat kemasan khusus berupa Sealer Vacuum dan Selear non Vacuum utk produk produk hasil anggota Gapoktan Sido Makmur dan alat yang di butuhkan beserta penjelasan petunjuk pemakaian manualnya (SOP).
 - Tanya jawab jika di perlukan penjelasan lebih lanjut yang belum di pahami
 - Parktek langsung atau demonstrasi ketrampilan pengemasan produk dengan alat kemasan khusus untuk kemasan plastic berupa Sealer Vacuum dan Selear non Vacuum untuk mengemas produk produk hasil dari anggota Gapoktan Sido Makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Pemasaran dan Pengemasan Produk.

Kegiatan Pelatihan Ketrampilan Pemasaran dan Pengemasan Produk dalam rangka Pemberdayaan Anggota Koperasi Gapoktan Sido Makmur Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 23 Juli 2022 bertempat di rumah Ketua Koperasi Gapoktan, Jl. Sentono Raya No. 32 Banjardowo RT.01, RW. 04 Genuk Semarang, dimana alamat rumah tersebut sekaligus sebagai Sekretariat Kantor Koperasi. Kegiatan diawali dengan ramah tamah dengan tuan rumah dan pengurus Koperasi Gapoktan Sido Makmur yang menjadi obyek Pengabdian Masyarakat. Kemudian di lanjutkan dengan pembukaan kegiatan dengan sambutan dari tuan rumah dan Tim Pengabdian Masyarakat Pratama Politeknik Negeri Semarang. Kemudian sebelum Acara di mulai di lakukan Serah Terima

Bantuan sejumlah 2 (Dua) buah Alat pengemasan Produk yang terdiri dari Sealer Vacuum dan Selaer biasa atau non Vacuum. Dokumentasi pembukaan, serah terima dan foto bersama, seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Sambutan dari Pengurus Koperasi Gapoktan Sido Makmur dan Tim Pengabdian Masyarakat Pratama Polines



Gambar 2. Serah Terima 2 (dua) buah Alat Pengemasan Produk

Pemahaman dan Pelatihan tentang Pemasaran Produk

Kegiatan Pelatihan pemasaran produk berupa pendidikan kepada anggota Gapoktan Sido Makmur dengan memberikan pemahaman dan pelatihan ketrampilan untuk memasarkan produk dengan ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pelatihan kepada anggota koperasi dititik beratkan pada pelatihan ketrampilan yang mudah di pahami dan di jalankan oleh anggota koperasi. Setelah mengikuti Pelatihan tersebut peserta di minta mengisi kuesioner yang di edarkan langsung. Kuesioner kepada Peserta hanya di lakukan sesudah peserta mengikuti Pelatihan tentang teknik Pemasaran produk, karena di asumsikan peserta dalam hal ini Anggota Koperasi Gapoktan awalnya belum memahami dan menerapkan teknik ataupun strategi pemasaran yang di sampaikan pembicara. Berdasarkan informasi hasil evaluasi kquesioner yang di isi peserta maka dapat di simpulkan bahwa materi tentang pemahaman teknik atau Strategi Pemasaran produk bermanfaat dan di perlukan, Peserta pelatihan menyatakan bahwa penjualan produk masih di lakukan dengan cara yang biasa konvensional atau menunggu order pesanan dan untuk pengemasan produk juga masih di lakukan dengan sangat sederhana dan biasa saja.

Dari pertanyaan terbuka atau pertanyaan yang di sampaikan langsung, peserta memberikan respon manfaat dari adanya kegiatan ini. Peserta berharap hasil pelatihan dan ketrampilan tentang strategi pemasaran dan Praktek pengemasan produk, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk yang lebih baik sehingga dapat membuat suatu langkah yang tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan, seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun

kecakapan dalam memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu menyesuaikan diri dan dapat mengikuti kebutuhan pasar.

Praktek Pengemasan Produk

Peserta PKM dalam hal ini anggota Koperasi Gapoktan Sido Makmur Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang setelah mengikuti pelatihan teknik pemasaran dan pengemasan produk, kemudian peserta di latih ketrampilan dengan Praktek Demontrasi Ketrampilan Pemakaian alat Sealer Vacuum dan Sealer Non Vakum yang di gunakan untuk pengemasan produk berbahan plastik. Peserta di berikan kesempatan mencoba mempraktekkan alat tersebut satu persatu sesuai kebutuhannya.



Gambar 3. Peserta di latih Keterampilan Pengemasan Produk dengan Sealer Vacuum dan non Vacuum



Gambar 4. Hasil Praktek Keterampilan Pengemasan Produk dengan menggunakan Sealer

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Pemberdayaan Anggota Koperasi Gapoktan Sido Makmur Kelurahan Banjardowo Kecamatan Genuk Kota Semarang Melalui Peningkatan Ketrampilan Yang Bernilai Ekonomi, dengan bentuk pelatihan tentang Pemasaran dan pengemasan produk, dapat meningkatkan pemahaman peserta dalam hal pemasaran dan pengemasan produk. Peserta Pelatihan Pemasaran dan Praktek Pengemasan produk diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi pemasaran dan pengemasan produk yang lebih baik sehingga dapat membuat suatu langkah yang tepat untuk dapat mendongkrak produksi dan penjualan, seperti membuat kemasan, label dan merek yang lebih menarik minat konsumen, memasarkan produk dengan harga penjualan yang mendatangkan laba lebih baik, ataupun kecakapan dalam

memasarkan produk dengan melakukan promosi. Dengan demikian, mampu menyesuaikan diri dan dapat mengikuti kebutuhan pasar.

Saran yang diberikan setelah diadakannya kegiatan PKM yaitu dengan mengingat banyaknya peserta yang merupakan anggota Koperasi telah mempunyai usaha menghasilkan produk masih membutuhkan pengetahuan ketrampilan lainnya selain pemasaran dan pengemasan produk, maka masih perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Selain keinginan anggota koperasi tersebut, maka para pengurus Koperasi Gapoktan Sido Makmur mengharapkan adanya bentuk pelatihan berupa aplikasi Sistem Simpan Pinjam yang dapat membantu operasional kegiatan pada Koperasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bambang Riyanto., dkk., *Kajian Pengembangan Gapoktan Sebagai Kelembagaan Ekonomi Pedesaan (Studi Kasus Di Gapoktan Sadewa Desa Ketindan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.*, Lap.Penelitian, 2018.
- [2] Desi Derina Yusda, dkk. *Pelatihan Usaha Kecil Menengah Ibu PKK Kelurahan Banjar Sari Metro Utara*, (Metro :community Development Journal Univ, Mitra Indonesia, 2021).
- [3] Isbaandi Rukminto Adi. *Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2002
- [4] Muhammad Rifai Katili, dkk., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Usaha Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa.*, Universitas Negeri Gorontalo: 2020.
- [5] Ritta Setiyati dkk, *Pemberdayaan Ibu-Ibu Kelompok PKK RT 02/RW 013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Dalam Rangka Peningkatan Ketrampilan Yang Bernilai Ekonomi Di Masa Pandemi Covid 19.* (Prosiding Seminar Nasional Unimus, 2021).